



ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PERTANIAN KABUPATEN KARAWANG

Oleh:

Indrawan Haryanto
14/365024/GE/07776

INTISARI

Pangan sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia haruslah dimiliki secara terus-menerus, dari tingkatan nasional hingga rumah tangga dan individu. Kabupaten Karawang yang memiliki sektor unggulan pertanian belum tentu tahan pangan untuk setiap tingkatan yang ada, utamanya pada rumah tangga pertaniannya. Penelitian ini bertujuan untuk Mengklasifikasikan ketahanan pangan rumah tangga pertanian, mengidentifikasi tipologi kecamatan menurut proporsi kelas ketahanan pangan rumah tangga pertanian, dan mendeskripsikan karakteristik ketahanan pangan rumah tangga pertanian di Kabupaten Karawang.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data sekunder yaitu Survey Rumah Tangga Usaha Pertanian Kabupaten Karawang yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik. Pengolahan data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis skoring serta plotting Diagram Terner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks ketahanan pangan rumah tangga pertanian Kabupaten Karawang memiliki rerata nilai lebih tinggi dibandingkan nilai nasional dan Provinsi Jawa Barat serta sedikit lebih rendah dengan nilai Pulau Jawa. Terdapat 21 kecamatan yang tergolong kedalam tipologi proporsi kelas ketahanan pangan tipe 1 dan 6 kecamatan yang tergolong dalam tipologi 2. Karakteristik demografis ketahanan pangan di Kabupaten Karawang demografis, yaitu jenis kelamin kepala keluarga, usia kepala keluarga, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendidikan kepala keluarga serta kawasan pedesaan dan kawasan perkotaan menunjukkan pola yang berbeda untuk tiap tipologi kelas ketahanan pangan rumah tangga pertanian.

Kata kunci: Ketahanan pangan, ketahanan pangan rumah tangga, rumah tangga pertanian



FARMER'S HOUSEHOLD FOOD SECURITY IN KARAWANG REGENCY

By:

Indrawan Haryanto
14/365024/GE/07776

ABSTRACT

Food as a basic human needs must be fulfilled over time by person, household, regency, province, and nation from the national level to households and individuals. Karawang regency which has a superior agricultural sector is not necessarily food resistant for every level that exists, especially in its agricultural households. This study aims to classify agricultural household food security, identify sub-district typologies according to the class proportions of agricultural household food security, and describe the characteristics of agricultural household food security in Karawang Regency.

This research was done by using quantitative methods with secondary data analysis, the Karawang Regency's Rumah Tangga Usaha Pertanian issued by the Indonesian Statistic Bureau. Data processing was done by using descriptive analysis techniques and scoring analysis techniques as well as plotting the Terner Diagram.

The results showed that the agricultural household food security index of Karawang Regency had a higher average value than the national and West Java Provinces and was slightly lower than the value of Java Island. There are 21 sub-districts classified as typologies in the proportion of class 1 food security and 6 sub-districts classified in typology 2. Demographic characteristics of food security in the Karawang Regency demographic, that consist of the sex of the head of the family, the age of the family head, the number of family members, and the education level of the household head as well as rural areas and urban areas showing different patterns for each class typology of agricultural household food security.
Keywords: food security, household food security, farmer household